



# Sultan: Enggak Usah Nunggu Lebaran

JOGJA—Gubernur DIY Sri Sultan HB X menegaskan pemindahan pedagang kaki lima (PKL) di Malioboro tidak perlu menunggu setelah Lebaran.

Sunartono  
[sunartono@harianjogja.com](mailto:sunartono@harianjogja.com)

- ▶ Penataan Malioboro pada 2022 ini fokus pada penataan PKL yang dalam proses pemindahan.
- ▶ Salah satu sirip sumbu filosofi di Malioboro yang segera dikerjakan di 2022 adalah penataan di Jalan Senopati.

Pernyataan itu untuk merespons permintaan PKL Malioboro untuk menunda relokasi yang direncanakan

Pemda DIY digelar Januari ini.

“Enggak usah nunggu kuwi [Lebaran], nunggu apa? Enggak usah,” katanya kepada wartawan di kompleks Kepatihan Kantor Gubernur DIY, Kamis (6/1).

Sultan memastikan bahwa relokasi sudah bulat dan segera dilakukan. “Iya berlanjut [relokasi PKL],” ucap Sultan.

### Sultan: Enggak...

Pemda DIY telah menyiapkan dua lokasi relokasi PKL Malioboro yaitu di eks Gedung Bioskop Indra yang sudah dilengkapi dengan berbagai fasilitas serta di lahan eks Gedung Dinas Pariwisata DIY yang sudah dibangun ratusan lapak.

Ketua Koperasi Paguyuban PKL Malioboro Tri Dharma, Rudiarto, sebelumnya menyatakan harapan agar lapak PKL sebaiknya dipindahkan ke eks Gedung Dinas Pariwisata DIY dan eks Bioskop Indra setelah Idulfitri 2022. "Paling tidak memberi kesempatan teman-teman untuk beraktivitas di sana, untuk menutupi keterpurukan ekonomi akibat pandemi Covid-19. Serta menyiapkan segala sesuatu, mental, dan sebagainya, karena akan menempati hal yang suasananya baru," kata Rudiarto, Selasa (4/1).

### Fokus Utama

Sementara itu, Pemda DIY menyatakan penataan kawasan Malioboro di 2022 masih fokus pada penataan PKL dan sirip Jalan Malioboro.

Penataan fisik akan dilakukan di sirip Jalan Senopati dengan anggaran Rp15,98 miliar dan Jalan Sosrowijayan yang akan diajukan pada APBD Perubahan 2022.

Paniradya Pati DIY Aris Eko Nugroho menjelaskan penataan Malioboro pada 2022 ini fokus pada penataan PKL yang dalam proses pemindahan dari sepanjang Lorong kios-kios di Malioboro ke dua lokasi yaitu eks Dinas Pariwisata DIY dan eks Gedung Bioskop Indra. PKL menjadi faktor penting karena nantinya berkaitan dengan fasad Malioboro. Jika PKL sudah dipindah, akan memudahkan proses selanjutnya dalam menata kawasan tersebut.

Aris menegaskan pemerintah siap mengakomodasi berbagai permintaan ketika nantinya sudah pindah, termasuk jika memungkinkan secara regulasi, dapat didukung pendanaan untuk promosi. "Paling utama penataan PKL, kalau memang harus ada penyempurnaan kami lakukan.

Nanti permintaan yang harus kami akomodasi kan setelah pindah lokasi. Kalau sekarang belum pindah lokasi sehingga mungkin permintaannya belum sesuai dengan sesungguhnya apa sih di lokasi, kalau sudah bertempat di lokasi relokasi, maka bagian dari proses untuk berikutnya. Semoga setelah pindah ada masukan yang akan kami sempurnakan," katanya Kamis.

Ari menyatakan terkait dengan penataan fisik di Malioboro pada 2022 ini akan dilakukan pada sirip-sirip atau jalan di sekitar Malioboro yang dijalankan oleh Pemerintah Kota Jogja menggunakan Dana Keistimewaan (Danais). "Kalau sirip sementara Jalan Perwakilan, untuk pelaksana Kota Jogja karena kesepakatannya demikian, pendanaan sama, dengan danais," ujarnya.

Kepala Dinas Pekerjaan Umum, Perumahan dan Kawasan Permukiman (DPUPKP) Kota Jogja, Hari Setyawacana, menyatakan salah satu sirip sumbu filosofi di Malioboro yang segera dikerjakan di 2022 adalah penataan di Jalan Senopati. Proyek ini akan dijalankan dari Simpang Empat Titik Nol Kilometer hingga Simpang Empat Gondomanan. Proyek ini akan dikerjakan di kedua sisi trotoar jalan dengan anggaran pakai danais senilai Rp15,9 miliar. "Kalau kaitan dengan pedestrian Jalan Senopati itu konsepnya sama dengan Jalan Ahmad Dahlan, sebagai salah satu sirip sumbu filosofi, ini nanti di tahun 2022 dengan pagu anggaran Rp15,9 miliar," katanya.

Konsep penataan jalur pedestrian itu sama dengan Jalan Ahmad Dahlan yang juga sirip sisi barat Titik Nol Kilometer. Terkait dengan kondisi PKL di Jalan Senopati sudah dikomunikasikan. "Sama dengan konsep di Jalan Ahmad dahlan. Nanti PKL sudah kami komunikasikan, bahwa akan ada penataan, artinya di sana juga bebas PKL," ucapnya.

Selain di Jalan Senopati, lanjut Hari, direncanakan penataan untuk sirip Malioboro di Jalan Sosrowijayan yang akan diajukan

pada APBD Perubahan 2022. Saat ini sedang dalam proses penyelesaian *detail engineering design* (DED) sehingga belum bisa dipastikan kebutuhan anggarannya. "Setelah Senopati kami usulkan berikutnya di Sosrowijayan, nanti bertahap. Pelaksanaan di perubahan Danais 2022 kalau bisa masuk, tinggal perubahan pertama danais bulan apa, nanti kami melihat dari sisi waktu, kalau sekiranya cukup untuk pekerjaan fisik ya bisa kita masukkan," katanya.

Terkait dengan fasad Malioboro, Aris Eko Nugroho mengatakan pada 2022 ini akan dilakukan diskusi antara pemerintah dengan para pemilik toko sembari berjalan menata PKL. Penataan fasad ini sempat berhenti karena masih perlu didiskusikan dengan berbagai pihak. "Karena yang satu kaitan dengan PKL dan pemilik toko. Itu prosesnya, kalau kaitan dengan PKL belum jalan kan belum bisa. Kemarin sudah sempat dianggarkan kemudian ditarik kembali karena membutuhkan diskusi, ini prosesnya sekarang dengan Pemkot diskusi terhadap beliau yang berada di PKL Malioboro," ucapnya.

### Waktu Relokasi

Kepala Dinas Koperasi dan UKM DIY Sri Nurkyatsiwi menjelaskan berdasarkan pendataan, saat ini ada sekitar 1.700 PKL Malioboro yang resmi terdaftar. PKL masuk data tersebut yang akan dipindah ke dua lokasi tersebut. Menurutny pemindahan PKL itu muaranya adalah untuk meningkatkan kesejahteraan, sehingga mereka tidak dibebani biaya retribusi alias gratis.

"Relokasi ini kan dalam rangka penataan di Malioboro yang konsekuensinya relokasi. Harapannya setelah relokasi, di sana tetap hidup, bagaimana kehidupan dan penghidupan mereka ini menjadi pertimbangan. Sehingga di sana pun tidak ada retribusi, tidak ada sewa, sementara seperti itu tetapi dinamikanya akan kami bahas lebih lanjut," katanya. "Ya, jadi sementara gratis, [soal sampai kapan gratisnya], kami akan diskusikan," katanya.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. UPT. Pengelolaan Kawasan Cagar Budaya	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 08 Juli 2026

Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**

NIP. 19690723 199603 1 005